

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana diplomasi publik domestik Indonesia dalam menyampaikan dan memperkuat dukungan terhadap perjuangan Palestina. Fokus utama penelitian ini adalah strategi interaksi pemerintah dalam membangun pemahaman dan legitimasi publik domestik terhadap kebijakan luar negeri Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa diplomasi publik domestik menjadi instrumen penting dalam mendukung posisi diplomatik Indonesia terkait Palestina. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kebijakan luar negeri tidak hanya dijalankan di ranah internasional, tetapi juga secara aktif dikomunikasikan kepada masyarakat dalam negeri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi publik domestik Indonesia terkait isu Palestina dilakukan melalui kombinasi beberapa model interaksi untuk menjangkau publik domestik secara luas. Model yang dominan digunakan adalah *direct one-way model*, yang diterapkan melalui penyampaian pidato, pernyataan resmi, serta publikasi konten informatif oleh Kementerian Luar Negeri RI. Pemanfaatan kanal YouTube MoFA Indonesia, situs web resmi, serta media sosial memungkinkan pemerintah menyampaikan posisi diplomatik secara konsisten dan terkontrol serta menjangkau masyarakat domestik secara luas. Selain itu, Indonesia juga menerapkan model dialog melalui penyelenggaraan forum diskusi, seperti Diskusi Pakar mengenai *Advisory Opinion* Mahkamah Internasional. Melalui model ini, pemerintah membuka ruang pertukaran pandangan dengan

akademisi dan pakar hukum internasional. Negara berperan sebagai fasilitator dialog, sementara masukan dari para ahli menjadi bagian dari penguatan argumentasi hukum dan diplomatik Indonesia. Hal ini meningkatkan legitimasi kebijakan luar negeri Indonesia.

Penelitian ini juga menemukan penerapan *partnership model* dengan melibatkan berbagai aktor non-negara dalam diplomasi publik domestik terkait isu Palestina. Kolaborasi dengan organisasi kemanusiaan seperti BAZNAS, Dompot Dhuafa, dan Laznas BMH menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam dukungan nyata melalui bantuan kemanusiaan. Selain itu, kerja sama dengan organisasi keagamaan seperti PBNU memperluas jangkauan penyampaian pesan diplomatik kepada publik domestik. Pada pendekatan ini, masyarakat berperan sebagai mitra aktif yang berkontribusi langsung terhadap kebijakan luar negeri Indonesia.

Indonesia juga menerapkan *education model* dalam diplomasi publik domestik Indonesia melalui kuliah umum, seminar, dan webinar terkait isu Palestina yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri RI. Kegiatan edukatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang terstruktur mengenai dasar konstitusional. Pemerintah juga menyampaikan prinsip hukum internasional serta akar konflik Palestina-Israel secara sistematis. Melalui pendekatan edukatif ini, pemerintah berupaya membangun dukungan publik yang rasional, kritis, dan berbasis pengetahuan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi publik domestik Indonesia terkait konflik Palestina-Israel diterapkan melalui pendekatan yang beragam dan saling melengkapi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam respons dan persepsi publik domestik terhadap pesan diplomasi publik yang disampaikan oleh pemerintah. Penelitian ini berfokus pada strategi dan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri RI, namun belum meneliti secara langsung bagaimana pesan tersebut diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan metode survei, wawancara, atau analisis komentar publik di media sosial untuk menilai tingkat efektivitas setiap model interaksi diplomasi publik domestik yang digunakan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh mengenai keterkaitan antara komunikasi pemerintah dan dukungan publik terhadap kebijakan luar negeri Indonesia.

